Abdimas Akademika

Volume 2, No. 01, Juni 2021, hal. 36-42

ETIKA PROFESI UNTUK PENYULAM DI LKP AR-RUM YOGYAKARTA

Herina Yuwati[1]
[1]**Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta**
herinayuwati.heyu@gmail.com

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan kota di salah satu bagian dari Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beraneka ragam pekerjaan masyarakatnya. LKP AR-RUM merupakan salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang bergerak di bidang tata busana, bordir, sulam, dan lain-lain. Di daerah Kota Yogyakarta saat ini LKP AR-RUM merupakan salah satu LKP yang aktif sekali dan banyak diminati masyarakat untuk mendapat ilmu pengetahuan, wawasan, dan pelatihan di LKP tersebut karena LKP AR-RUM telah dipercaya oleh pemerintah dan seringkali mendapat bantuan/blockgrand dalam pelatihan-pelatihan untuk masyarakat. Dalam rangka mendapat bantuan pemerintah dengan Program Kecakapan Kerja (PKK) bagi masyarakat yang latihan di LKP tersebut, maka LKP AR-RUM ingin memberi tambahan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan bagi peserta pelatihan dengan materi pembelajaran Etika Profesi bagi Penyulam. Pengetahuan tentang Etika Profesi ini dimaksudkan setelah selesai pelatihan ini agar peserta dapat membedakan, menyerap, malakukan etika profesi ini dengan baik sesuai profesi yang disandang mereka.

Kata Kunci : LKP AR-RUM, Etika Profesi, Yogyakarta

ABSTRACT

The city of Yogyakarta is a city in one part of the Special Region of Yogyakarta Province which has a variety of people's occupations. LKP AR-RUM is one of the courses and training institutions engaged in fashion, embroidery, and others. In the area of Yogyakarta City, currently LKP AR-RUM is one of the most active LKPs and is in great demand by the public to gain knowledge, insight, and training at the LKP because LKP AR-RUM has been trusted by the government and often receives assistance/blockgrand in trainings for the community. In order to get government assistance with the Employment Skills Program (PKK) for people who practice at the LPK, LKP AR-RUM wants to provide additional knowledge, insight, and skills for trainees with learning materials on Professional Ethics for Embroidery. Knowledge of Professional Ethics is intended after completion of this training so that participants can distinguish, absorb, and carry out this professional ethics properly according to their profession.

Keywords: *LKP AR-RUM, Professional Ethics, Yogyakarta*

PENDAHULUAN

LKP AR-RUM merupakan salah satu lembaga kursus dan pelatihan di bidang Tata Busana, Bordir, Sulam, dam lain-lain. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga yang banyak menyelenggarakan kursus dan pelatihan dengan dana bantuan dari pemerintah. Dana tersebut diperuntukkan bagi masyarakat yang berminat terhadap pelatihan tentang busana dan dari masyarakat yang kurang mampu, selain itu juga menyelenggarakan kursus dan pelatihan dengan dana sendiri atau membayar secara pribadi.

Bagi masyarakat yang kursus dan pelatihan dengan dana pemerintah tentu saja mempunyai kriteria dan syarat tertentu agar bisa mengikuti hal tersebut di atas secara gratis. Banyak hal yang dilakukan oleh LKP AR-RUM untuk mrndukung pemerintah dengan mencerdaskan bangsa yaitu salah satunya dengan mengadakan kursus dan pelatihan bagi masyarakat yang berminat. Adapun kursus dan pelatihan yang diadakan di LKP AR-RUM diantaranya bordir baju, menjahit pakaian wanita, menjahit pakaian pria, jumputan, sibori, membuat surjan, pemanfaatan perca kain, ekoprint, menyulam dan sebagainya.

LKP AR-RUM sengaja memanggil narasumber untuk ceramah Etika Profesi dan AKS-AKK karena AKS-AKK merupakan perguruan tinggi yang membidang Etika Profesi. Etika Profesi di AKS-AKK merupakan materi yang melekat di setiap mata kuliah Prodi Tata Rias. Diharapokan dengan dipanggilnya narasumber tersebut peserta pelatihan di LKP AR-RUM yang merupakan penyulam mengerti, memahami dan dapat diterapkan di di dalam kehidupan mereka. Karena Etika Profesi merupakan hal yang amat penting bagi siapapun, profesi apapun agar tidak melanggar norma dalam masyarakat. Dengan diberikannya materi ini maka diharapokan peserta dapat menambah ilmu, pengetahuan, wawasan tentang norma dalam masyarakat dan dapat menjalanjannya dengan baik.

Etika profesi merupakan sikap/tingkah laku yang baik disesuaikan dengan pekerjaannya agar sukses dalam menjalankan usahanya. Sedang hal-hal yang berkaitan dengan etika profesi adalah sebagai berikut :

1. Kepribadian adalah sikap, watak, tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan.
2. Tingkah laku yaitu perbuatan atau perangai, jadi gabungan dari perbuatan yang didasari oleh sifat.

3. Sopan santun atau tata krama didasari oleh rasa menghargai kepada orang lain, tidak merendahkan orang lain, jadi memiliki rasa hormat sesuai dengan adat dan tata tertib.
4. Penampilan dapat dilihat dari :
   a. Cara berbicara, duduk, berjalan, dan sebagainya.
   b. Menggunakan bahasa yang terkesan tidak menyinggung perasaan, menghargai, hormat dan berkesan menyenangkan.
   c. Cara berbusana, merias diri, dan sebagainya.
   d. Kesehatan dan kebersihan badan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di LKP AR-RUM, Jl. Bung Tomo No. 1, Yogyakarta dengan menggunakan metoode ceramah,tanya jawab, dokumentasi dan evaluasi. Pelatihan ini diperuntukkan bagi ibu-ibu atau masyarakat yang kurang mampu dan berniat pada pelatihan Etika Profesi.

Adapun kegiatan pelatihan/ceramah tentang Etika Proofesi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 November 2020 di LKP AR-RUM. Sedangkan jumlah pesertanya sebanyak 20 orang terdiri dari ibu rumah tangga yang ekonominya kurang mampu.

Tabel 1. Materi Etika Profesi

No	Materi	Jam	Keterangan
1.	Registrasi peserta	08.00-09.00	Peserta pelatihan absen
2.	Teknik menyulam dan macam-macamnya	09.00-12.00	Peserta pelatihan mengerjakan tugas
3.	Ishoma	12.00-13.00	Peserta Ishoma
4.	Etika Profesi	13.00-15.00	Peserta mendengarkan dan menyimak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kerjasama LKP AR-RUM Yogyakarta. Adapun langkah yang dilakukan meliputi langkah persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

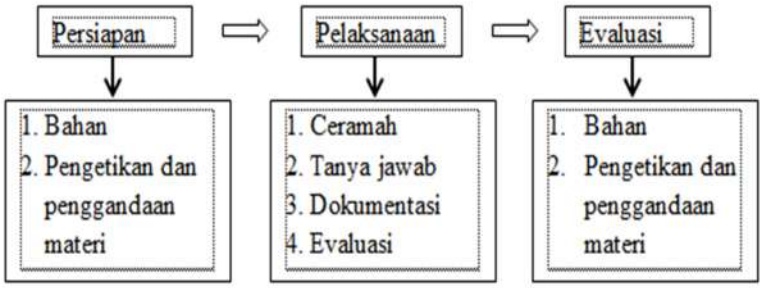

Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

Persiapan :

1. Persiapan bahan

   Peserta pelatiahan yaitu ibu-ibu dan masyarakat sekitar wiolayah Yogyakarta yang kurang mampu dan berminat terhadap pelatihan tentang busana. Mereka tidak menyioapkan apapun dalam pelatihan ini karene materi sudah diberikan dalam bentuk fotocopi.

2. Pengetikan dan penggandaan materi

   Materi diketik dan digandakan sebanyak peserta yang meliputi Etika Profesi untuk Penyulam

Pelaksanaan :

1. Ceramah

   Cara ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang

   a. Etika Profesi secara umum
   b. Hal-hal yang berkaitan dengan Etika Profesi
   c. Norma-norma pergaulan
   d. Etika Profesi sebagaioo penyaji jasa

2. Tanya jawab

   Metode ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan jika masih ada yang kurang dimengerti.

3. Dokumentasi

   Metode ini digunakan untuk mengabadikan saat pelatihan berlangsung agar di kemudian hari foto tersebut dapat dilihat kembali jika dibutuhkan lagi.

4. Evaluasi

   Metode ini digunakan untuk mengecek atau menilai/mengevaluasi apakah kegiatan pelatihan dengan materi Etika Profesi itu peserta mengertio maksudnya atau tidak, sudah paham atau belum.

   Manfaat evaluasi :

   1. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan oleh narasumber setelah ceramah pemberian materi selesai dengan mengajukan beberapa pertanyaan menyangkut Etika Profesi.
   2. Manfaat bagi LKP AR-RUM
      a. Dikenal oleh masyarakat sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan keterampilan berbagai macam.
      b. Dapat mengetahuyi seberapa banyak keberminatan masyarakat terhadap pelatihan menyulam dan pengetahuannya.
      c. Ikut membantu pemerintah mencerdaskan masyarakat dengan ilmu keterampilan dan pengetahuan.
   3. Bagi peserta didik/anak didik
      a. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, tentang etika profesi
      b. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan lain-lain tentang etika profesi
      c. Dapat ditularkan kepada teman yang lain tentang etika profesi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksanaannya dilakukan oleh nara sumber dari AKS-AKK Prodi Tata Rias yang berkompeten di bidang itu. Ceramah tentang Etika Profesi ini dibilang berhasil karena persertanya dari 20 orang hadir semua dan materi ini bagi peserta merupakan hal yang baru yang diperkenalkan. Karena selama ini peserta pelatihan tidak mengetahui bahwa hidup dalam masyarakat apalagi masuk dalam satu komunitas/kelompok harus ada aturannya dalam bekerja yaitu Etika Profesi.1

Gambar 2. Dokumentasi Acara Pembukaan

KESIMPULAN

Pelaksanaan ceramah Etika Profesi di LKP AR-RUM Yogyakarta ini diharapkan dapat berguna bagi peserta pelatihan penyulam yaitu ibu-ibu yang kurang mampu dan masyarakat yang berminat betul terhadap pelatihan-pelatihan selanjutnya dengan materi yang berbeda, sehingga bisa menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan bagi peserta. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam penerapan etika profesi dalam kehidupan mereka.

REKOMENDASI

Berdasarkan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan peserta di LKP AR-RUM diharapkan ada keberlanjutannya lagi yaitu akan dilakukan lagi pelatihan dengan materi ceramah atau keterampilan yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan bagi peserta sebelumnya maupun peserta yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepal LKP AR-RUM Yogyakarta dan segenap rekan yang telah membantu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Brooks, leonard.J. (2007) Etika Bisnis da Profesi, Edisi 5 Penerbit Salemba Empat

Slamet Sukabul. (2010), Etika Profesi, Yogyakarta

Suti Kamilowati. (2015), Etika Profesi, Yogyakarta

Jurnal Abdimas, Vo.1, No. 02 (2020) Edisi Desember 2020

Nanang Martono.(2021), Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta, Rajawali Pers.